BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Lokasi Penelitian

SDN 4 Bebandem sebagai lokasi penelitian terletak di jalan Tohlangkir, Tihingan Tengah, Bebandem, Karangasem dengan batas wilayah sebagai berikut:

1) Batas Utara : Rumah penduduk
2) Batas Barat : Rumah penduduk
3) Batas Selatan : Rumah penduduk
4) Batas Timur : Kebun

SDN 4 Bebandem memiliki ruangan yang terdiri dari satu ruang Kepala Sekolah, satu ruang guru, enam ruang kelas, satu ruang perpustakaan, satu ruang UKS, satu kantin sekolah, satu gudang, satu Padmasana, empat kamar mandi (tiga kamar mandi siswa, satu kamar mandi guru), satu tempat parkir, satu ruang Laboratorium.

Tenaga pengajar yang ada di sekolah ini terdiri dari satu orang Kepala Sekolah, 9 orang guru. Jumlah keseluruhan siswa SDN 4 Bebandem sebanyak 135 orang. Responden dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV dan V sebanyak 50 orang.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Karakteristik subyek penelitian siswa kelas IV dan V berdasarkan jenis kelamin di SDN 4 Bebandem Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 3.

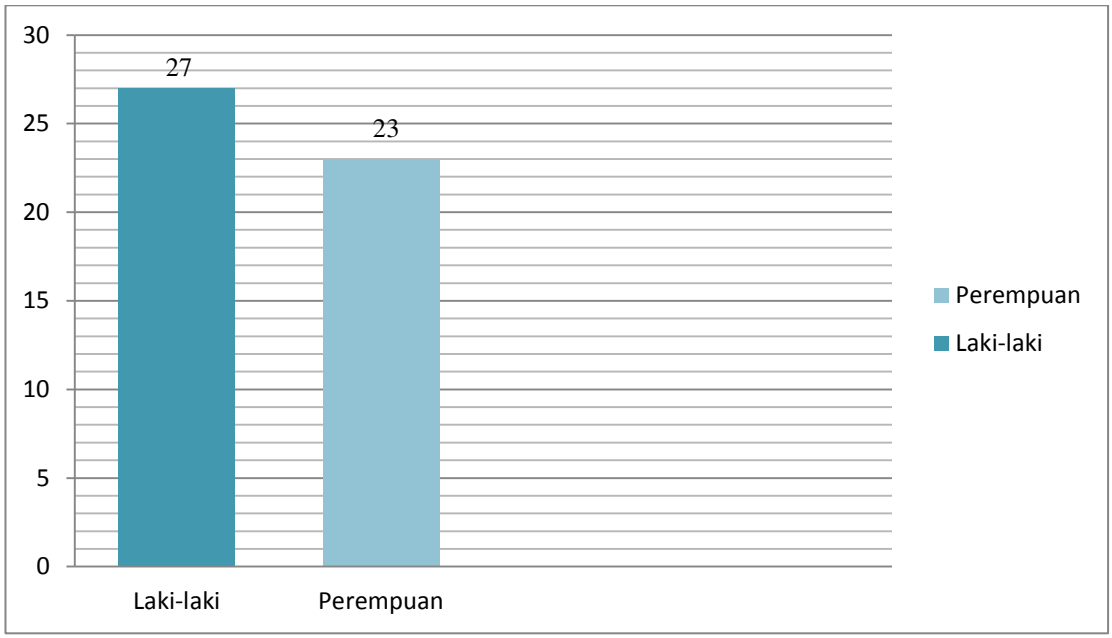

Gambar 3Karakteristik Subyek Penelitian Siswa Kelas IV dan V berdasarkan jenis kelamin di SDN 4 Bebandem Tahun 2019.

Gambar 3 menunjukkan dari 50 siswa SDN 4 Bebandem, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 27 orang dan perempuan sebanyak 23 orang.

3. Hasil pengamatan berdasarkan variabel penelitian

Hasil pengamatan berdasarkan variabel penelitian di SDN 4 Bebandem tahun 2019 yaitu sebagai berikut :

a. Frekuensi siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas IV dan V SDN 4 Bebandem tahun 2019 yang Berperilaku Menyikat Gigi dengan Kriteria Sangat Baik, Baik, Cukup, Perlu Bimbingan

No	Kriteria Perilaku Menyikat Gigi	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat baik	3	6
2	Baik	7	14
3	Cukup	12	24
4	Perlu Bimbingan	28	56
	Jumlah	50	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa perilaku menyikat gigi siswa klas IV dan V SDN 4 Bebandem paling banyak dengan kriteria perlu bimbingan yaitu 28 orang (56%) siswa dan yang paling sedikit dengan kriteria sangat baik yaitu hanya 3 orang (6%)

b. Frekuensi siswa yang mengalami karies gigi *molar* pertama permanen dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Siswa Kelas IV dan V SDN 4 Bebandem tahun 2019 yang Mengalami Karies Gigi *Molar* Pertama Permanen

No	Kondisi	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Karies	28	56
2	Sehat	22	44
	Jumlah	50	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami karies gigi *molar* pertama permanen yaitu sebanyak 28 orang (56 %)

c. Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas IV dan V SDN 4 Bebandem Tahun 2019

Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas IV dan V SDN 4 Bebandem Tahun 2019 dari 50 siswa yang diperiksa diperoleh nilai 0,66

d. Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen berdasarkan perilaku menyikat gigi dengan krieria sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6
Distribusi Rata- rata Karies Gigi *Molar* Pertama Permanen Pada Siswa Kelas IV dan V SDN 4 Bebandem Tahun 2019 Berdasarkan Perilaku Menyikat Gigi Dengan Kriteria Sangat Baik, Baik, Cukup, Perlu Bimbingan

No	Perilaku Menyikat Gigi	Jumlah Siswa yang tidak karies	Jumlah SiswaKaries Gigi *Molar* Pertama Permanen	Jumlah Karies Gigi *Molar* Pertama Permanen	Jumlah Siswa	Rata-Rata Karies Gigi *Molar* Pertama Permanen
1	Sangat baik	2	1	1	3	0,33
2	Baik	4	3	3	7	0,43
3	Cukup	8	4	4	12	0,33
4	Perlu Bimbingan	11	17	25	28	0,89
	Jumlah	25	25	33	50	0,66

Tabel 6 menunjukkan bahwa paling tinggi rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan yaitu 0,89 dan yang paling rendah yaitu dengan kriteria sangat baik yaitu 0,33

4. Hasil Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran perilaku menyikat gigi dan karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas IV dan V di SDN 4 Bebandem tahun 2019 dapat dianalisis sebagai berikut :

a. Persentase siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan dapat dianalisis sebagai berikut :

1) Persentase siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik

$$= \frac{\sum \text{siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{50} \times 100 = 6\%$$

2) Persentase siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik :

$$= \frac{\sum \text{siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{50} \times 100 = 14\%$$

3) Persentase siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup :

$$= \frac{\sum \text{siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{50} \times 100 = 24\%$$

4) Persentase siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan :

$$= \frac{\sum \text{siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria Perlu Bimbingan}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{28}{50} \times 100 = 56\%$$

b. Persentase siswa yang mengalami karies pada gigi *molar* pertama permanen :

$$= \frac{\sum \text{siswa yang yang mengalami karies gigi } molar \text{ Pertama permanen}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{28}{50} \times 100 = 56\%$$

c. Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen :

$$=\frac{\sum \text{karies gigi } molar \text{ pertama permanen}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}}$$

$$=\frac{33}{50}=0,66$$

d. Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas IV dan V yang berperilaku menyikat gigi dengan sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan.

1) Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik :

$$=\frac{\sum \begin{array}{c}\text{karies gigi } molar \text{ pertama permanen pada siswa yang berperilaku}\\ \text{menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}\end{array}}{\sum \begin{array}{c}\text{siswa yang berperilaku menyikat gigi}\\ \text{dengan kriteria sangat baik}\end{array}}$$

$$=\frac{1}{3}=0,33$$

2) Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik :

$$=\frac{\sum \begin{array}{c}\text{karies gigi } molar \text{ pertama permanen pada siswa yang berperilaku}\\ \text{menyikat gigi dengan kriteria baik}\end{array}}{\sum \begin{array}{c}\text{siswa yang berperilaku menyikat gigi}\\ \text{dengan kriteria baik}\end{array}}$$

$$=\frac{3}{7}=0,43$$

3) Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup :

$$=\frac{\sum \begin{array}{c}\text{karies gigi } molar \text{ pertama permanen pada siswa yang berperilaku}\\ \text{menyikat gigi dengan kriteria cukup}\end{array}}{\sum \begin{array}{c}\text{siswa yang berperilaku menyikat gigi}\\ \text{dengan kriteria cukup}\end{array}}$$

$$=\frac{4}{12}=0,33$$

4) Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan :

$$= \frac{\sum \text{karies gigi } molar \text{ pertama permanen pada siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}}{\sum \text{siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}}$$

$$= \frac{25}{28} = 0{,}89$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian dan analisis data tentang gambaran perilaku menyikat gigi dan karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas IV dan V di SDN 4 Bebandem tahun 2019 diketahui dari 50 siswa yang diteliti terdapat 3 orang (6%) siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, 7 orang (14%) siswa memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik, 12 orang (24%) siswa yang memiliki kriteria cukup dan 28 orang (56%) siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar perlu bimbingan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Adityarini (2016) di SD Negeri 2 Guwang Sukawati yang menyatakan bahwa sebagian besar perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik. Hal ini kemungkinan disebabkan siswa SDN 4 Bebandem kurang mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan khususnya penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut, sehingga siswa tidak mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar.Blum *dalam* Notoatmodjo (2007), berpendapat bahwa perilaku merupakan faktor terbesar kedua setelah faktor

lingkungan yang mempengaruhi kesehatan individu, kelompok atau masyarakat. Wujudnya bisa berupa pengetahuan, sikap dan tindakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari 50 siswa yang diperiksa terdapat 28 orang (56%) siswa yang mengalami karies gigi *molar* pertama permanen, dan 22 orang (44%) siswa yang sehat. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Dewi (2017) dimana 182 orang siswa yang diteliti terdapat 102 orang (56%) mengalami karies gigi pada gigi *molar* pertama pemanen, 80 orang (44%) siswa yang sehat. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perilaku anak yang sulit membersihkan gigi dengan baik daerah *pit*dan *fissure* gigi *molar*nya dengan sikat gigi. Menurut Sriyono (2009), sebagian besar bagian *pit*dan *fissure* tidak dapat dicapai bulu sikat gigi sehingga karies mudah terjadi pada gigi *molar* pertama permanen karena bentuk anatomisnya, permukaannya mempunyai *pit*dan *fissure* yang memudahkan retensi makanan dan merupakan tempat ideal bagi pertumbuhan bakteri penyebab karies.

Hasil penelitian mengenai rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen siswa kelas IV dan V SDN 4 Bebandem Tahun 2019 adalah 0,66. Penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa memiliki satu karies pada gigi molar pertama permanennya. Menurut Paramita (2000) erupsi gigi *molar* pertama permanen pada saat usia 6-7 tahun. Siswa kelas IV dan V berumur 10-11 tahun. Hal ini berarti sekitar 3-4 tahun setelah gigi *molar* pertama permanen erupsi, sudah terjadi karies. Hal ini kemungkinan disebabkan faktor pola makan anak dan perilaku menyikat gigi anak yang masih perlu bimbingan. Menurut Machfoedz dan Zein (2006), anak-anak pada umumnya belum dapat menyikat gigi dengan baik dan efektif karena menyikat gigi itu tidak mudah terutama pada makanan yang lengket, serta

sisa makan yang berafa pada permukaan gigi yang sulit dijangkau dengan sikat gigi.

Hasil penelitian mengenai rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen berdasarkan perilaku menyikat gigi pada 50 siswa kelas IV dan V SDN 4 Bebandem Tahun 2019 bahwa rata-rata karies gigi *molar*pertama permanen pada siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik adalah 0,33, kriteria baik 0,43, kriteria cukup 0,33,dan kriteria perlu bimbingan 0,89. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin buruk perilaku menyikat gigi siswa, semakin banyak gigi molar pertama permanen yang terserang karies. Hal ini sesuai dengan pendapatBlum *dalam* Notoatmodjo (2003), derajat kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu: lingkungan, perilaku, keturunan, dan pelayanan kesehatan, oleh karena perilaku merupakan salah satu faktor penentu derajat kesehatan masyarakat.